

**GAMBARAN KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK
DI LEMBAGA KURSUS BAHASA INGGRIS OASE
ACADEMY KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh
Annisa Salsabila
15005039/2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSITUJUAN SERIKSI

GAMBARAN KESIAPAN BAHAN PESERTA DIDIK DI KEMRAGA
KIBINSIS BAITANA INGGRESS GASK ACADEMY
KOTA PADANG PANJANG

Nama : Annisa Salsabila
NIM/TP : 150054392015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismail, M.Pd
NIP. 19760622 200504 2 002

Padang, 06 Oktober 2019
Disetujui,
Peneliti



Drs. Seriwati, M.Si
NIP. 19610919 198603 2 302

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Diketahui telah diperiksa dan disetujui dengan Papan Skripsi
untuk Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Kepuasan Belajar Peserta Didik Di Lembaga
Kursus Bahasa Inggris Obse Academy Kota Padang Panjang
Nama : Annisa Salsabila
NIM/201 : 1605003972015
Program : Pendidikan Luar Sekolah
Pembimbing : Hana Purnaditron

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji

Nama
1. Ketua : Dr. Soliman, M.Si
2. Anggota : Prof. Soliman, M.Pd
3. Anggota : Alia Rizka Primipriksa, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Salsabila
Nim : 15005039
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik di Lembaga Kursus
Oase Academy Kota Padang Panjang

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019
Yang menyatakan,



Annisa Salsabila
NIM. 15005039

ABSTRAK

Annisa Salsabila. 2019. Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik di Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang Panjang. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya hasil belajar peserta didik di Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang Panjang. Peneliti menduga hal ini disebabkan karena kesiapan belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesiapan belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan kursus di Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang Panjang.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan populasi penelitian ini adalah peserta didik kursus Bahasa Inggris yang berjumlah 42 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan jumlah 32 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan belajar peserta didik yang dilihat dari aspek motivasi belajar dikategorikan sangat siap, sedangkan dilihat dari aspek tujuan belajar dan kondisi emosional dikategorikan siap. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan sering pada setiap pernyataan yang diberikan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memperhatikan kesiapan belajar sebelum mengikuti kegiatan belajar.

Kata Kunci: Kesiapan Belajar, Kursus Bahasa Inggris

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Oase Academy Kota Padang Panjang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Setiawati, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. *Mr Vembi Fernando*, S.T selaku direktur utama, *Mr Rusrian Yuzaf*, S.E selaku direktur marketing dan *Mrs Annisa Junaidi*, S. S selaku pimpinan instruktur sekaligus kepala perancang kurikulum serta seluruh staf administrasi dan instruktur Lembaga Kursus Oase Academy Padang Panjang.
8. Teristimewa keluarga besar penulis yaitu orang tua serta sanak famili yang selalu memberikan baik itu moril maupun materil yang tak terhingga demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	14
1. Pendidikan Kursus Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah	14
a. Pengertian Kursus	14
b. Tujuan Kursus	15
2. Kesiapan Belajar	17
a. Pengertian Kesiapan	17
b. Pengertian Belajar	17
c. Pengertian Kesiapan Belajar	18
d. Syarat-syarat Kesiapan Belajar	19
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar	20
1) Motivasi Belajar	21
2) Tujuan Belajar	29
3) Kondisi Emosional	32
3. Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar	38
B. Penelitian Relevan	42
C. Kerangka Konseptual	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	44
C. Instrument dan Pengembangannya	45

D. Pengumpul Data	47
E. Jenis dan Sumber Data	48
F. Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Sampel	45
2. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Aspek Motivasi Belajar	51
3. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Aspek Tujuan Belajar	53
4. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Aspek Kondisi Emosional	56
5. Rekapitulasi Kesiapan Belajar Peserta Didik di Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang Panjang	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Skema Kerangka Konseptual	43
2. Histogram Gambar Distribusi Kesiapan Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Aspek Motivasi Belajar	52
3. Histogram Gambar Distribusi Kesiapan Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Aspek Tujuan Belajar	54
4. Histogram Gambar Distribusi Kesiapan Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Aspek Kondisi Emosional	57
5. Rekapitulasi Kesiapan Belajar Peserta Didik di Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang Panjang	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Kisi-kisi Penelitian	69
2. Angket/Kuesioner.....	70
3. Tabel Rekapitulasi Uji Validitas	73
4. Tabel Reliabilitas Uji Validitas	74
5. Tabel Rekapitulasi Penelitian	76
6. Tabel Reliabilitas Penelitian	77
7. Tabel Frekuensi Hasil Penelitian	79
8. Tabel Harga Kritik dari r Tabel	86
9. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing	87
10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah	88
11. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang Panjang	89
12. Surat Izin Penelitian dari Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang Panjang	90
13. Surat Keterangan Penelitian dari Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang Panjang	91
14. Hasil Nilai Middle Test Peserta Didik Program Kursus Bahasa Inggris Oase Academy Kota Padang Panjang 2019	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan pendidikan dalam rangka meningkatkan serta mengembangkan sumber daya manusia sangatlah penting. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan kegiatan yang dapat diberikan untuk peserta didik sebagai cara dalam mengatasi berbagai macam kesulitan yang ditemukan dalam kehidupannya sehingga peserta didik memiliki berbagai tanggungjawab baik itu untuk dirinya sendiri, keluarganya, dan masyarakat sekitar. Selain daripada itu pendidikan memiliki peranan penting untuk mengembangkan kualitas diri peserta didik dengan kemampuan yang diinginkannya.

Pendidikan merupakan setiap kegiatan yang memberikan pengalaman yang memiliki dampak secara langsung terhadap peserta didik baik dalam cara berpikir, bertindak dan berperilaku. Pendidikan memiliki sebuah tujuan yaitu sebagai langkah dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas, cerdas dan baik. Pada Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disampaikan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tindakan yang dapat dilakukan oleh individu dalam rangka peningkatan dan pengembangan kualitas dirinya yaitu melalui pendidikan baik formal, informal dan nonformal (Nopaldi, 2018). Hal ini disampaikan dalam Undang-

undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwasanya jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, informal, dan nonformal yang saling melengkapi dan saling memperkaya.

Pendidikan informal dan pendidikan nonformal merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah yang terlaksana diluar sistem pendidikan persekolahan. Tujuannya ialah dalam rangka meningkatkan pengetahuan peserta didik dan menambah keterampilan yang dimilikinya dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan (Setiawati, 2016). Lebih jauh dijelaskan pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem persekolahan sengaja dirancang untuk membelajarkan peserta didik supaya mempunyai suatu jenis keterampilan, pengetahuan serta pengalaman sehingga dapat membantunya dalam menghadapi kemajuan pendidikan yang akan datang.

Satuan dari pendidikan luar sekolah meliputi lembaga kursus, kelompok belajar, majelis taklim, dan lembaga pelatihan serta satuan pendidikan sejenisnya. Sutarto (2017) mengemukakan bahwa bentuk dari program pendidikan luar sekolah berupa pendidikan keaksaraan, pendidikan anak usia dini, kursus dan pelatihan, pendidikan kesetaraan, dan program pemberdayaan perempuan.

Kursus ialah suatu jenis kegiatan yang dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam mencapai tujuan belajarnya. Kursus dikelola oleh masyarakat dengan maksud untuk dapat memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat terutama bagi remaja yang membutuhkan suatu keahlian tertentu (Maharani, 2018). Adanya lembaga kursus memudahkan masyarakat dalam memperoleh suatu keahlian tertentu seperti terampil berbahasa Inggris.

Oleh karenanya dengan adanya lembaga kursus di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu membantu pemenuhan proses kebutuhan belajar masyarakat.

Kursus dijelaskan oleh Sutarto (2017) sebagai suatu proses pembelajaran yang membantu mengubah suatu hal menjadi bekal berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat dalam mengatasi persoalan-persoalan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas diri, lingkungan masyarakat maupun pekerjaan. Pengadaan lembaga kursus yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat disebabkan karena adanya keinginan yang didasari kebutuhan dari masyarakat untuk memperoleh keterampilan tertentu. Kursus dapat diikuti oleh masyarakat sebagai salah satu pilihan dalam rangka untuk mendapatkan keterampilan tertentu. Keterampilan yang dapat diperoleh berupa keterampilan berbahasa, keterampilan menjahit, keterampilan komputer dan sebagainya.

Lembaga kursus Oase Academy Padang Panjang merupakan salah satu penyelenggara pendidikan untuk belajar Bahasa Inggris yang diadakan diluar jam dan sistem persekolahan. Adanya lembaga Kursus Oase Academy ini bertujuan membantu menyelesaikan tantangan masyarakat dalam penguasaan bahasa asing yaitu Bahasa Inggris yang diakui sebagai bahasa International. Kursus ini membantu menghapus jarak antara ketidaktahuan dalam menggunakan teknologi yang menggunakan bahasa asing yaitu Bahasa Inggris dan menjadi pembantu dalam melakukan interaksi dalam masyarakat modern yang disebut dengan masyarakat gobal. Lembaga Kursus Oase Academy menjadi salah satu lembaga yang menempatkan dirinya sebagai fasilitator dalam membantu kekurangan dalam memahami Bahasa Inggris yang berorientasi pada pemberian pengetahuan teori 30

% dan praktek 70% yang menyebabkan tingkat pemahaman dapat diimplementasikan dengan baik oleh peserta didiknya. Lembaga yang didirikan 24 November 2017 yang terletak di Jalan Mr. Muhammad Roem No. 12 RT 18 Kelurahan Guguak Malintang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. Lembaga Oase Academy merupakan lembaga yang berorientasi pada pengenalan budaya dan menggunakan metode pelajaran Finlandia yang berorientasi pada peserta didik (*student center*) dimana peserta didik diterima dari tingkat SD, SMP, SMA, Mahasiswa dan Umum.

Berdasarkan hasil wawancara pada 25 juni 2019 dengan direktur lembaga yaitu Bapak Vemby Fernando, ST diperoleh informasi bahwa lembaga kursus Oase Academy Padang Panjang Kursus Oase Academy memiliki sarana dan prasarana yang tersedia untuk pendukung kegiatan belajar mengajar berupa, meja, kursi, papan tulis, laptop, TV monitor, rak buku, perpustakaan, serta *speaker* mendukung kegiatan kursus Bahasa Inggris. Di samping itu, instruktur menjalin hubungan emosional yang baik dengan peserta didik, instruktur selalu menceritakan pengalamannya kepada peserta didik sehingga membuatnya menjadi lebih bersemangat belajar Bahasa Inggris. Hal ini menyebabkan peserta didik antusias dan termotivasi dalam mengikuti kursus Bahasa Inggris yang pada akhirnya akan memiliki pengaruh terhadap hasil yang diperoleh peserta didik.

Data yang diperoleh dari lembaga Oase Academy Kota Padang Panjang pada 7 Agustus 2019 diketahui peserta pada semester Juli-Oktober 2019 terdata sebanyak 42 orang peserta didik yang mengikuti kursus. Adapun peserta yang mengikuti kursus Bahasa Inggris pada kategori program *Adult*/Umum/Mahasiswa

berjumlah 12 orang peserta, kategori program *Teen/SMA* berjumlah 20 orang peserta, dan kategori program *Pre-Teen/SMP* dengan jumlah 10 orang peserta.

Selain itu hasil wawancara di lembaga kursus Bahasa Inggris Oase Academy Kota Padang Panjang diperoleh informasi bahwa hasil belajar yang dilihat dari *middle test* (evaluasi tengah semester) peserta didik berkisar 70-90 dengan spesifikasi kemampuan *listening*, *writing*, *speaking*, dan *reading* di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh lembaga yaitu 70. Adapun hasil yang diperoleh oleh peserta didik pada kategori program *Adult/Umum/Mahasiswa* dengan rata-rata 85,5 kategori program *Teen/SMA* dengan rata-rata 85,7 dan kategori program *Pre-Teen/SMP* dengan rata-rata 84. Dari hasil tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa peserta didik yang mengikuti program kursus Bahasa Inggris di Oase Academy Kota Padang Panjang mendapatkan hasil belajar dengan nilai yang baik. Hasil belajar ini dapat dilihat dari nilai ujian evaluasi tengah semester peserta didik dalam mengikuti kursus Bahasa Inggris. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lembaga Oase Academy Kota Padang Panjang telah berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar disebabkan oleh banyak hal. Hamalik (2009) menyatakan bahwa hasil tersebut seperti: 1) kegiatan belajar, 2) latihan dan ulangan, 3) kepuasan dan kesenangan, 4) asosiasi dan transfer, 5) pengalaman masa lalu dan pengertian, 6) kesiapan belajar, 7) minat dan usaha, 8) fisiologi, kesehatan dan keseimbangan jasmani dan, 9) intelegensi atau kecerdasan diri peserta didik. Sementara itu Slameto (2010) mengemukakan pendapat bahwa faktor yang bisa memengaruhi hasil

belajar peserta didik ialah: 1) faktor jasmaniah, meliputi aspek kesehatan dan cacat tubuh; 2) faktor psikologis, meliputi aspek inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan belajar; 3) faktor kelelahan, meliputi aspek kelelahan jasmani dan kelelahan rohani atau psikis.

Faktor-faktor yang dikemukakan tersebut memiliki dampak dan pengaruh terhadap keefektifan belajar peserta didik saat mengikuti pelajaran, salah satunya yaitu kesiapan belajar peserta didik. Peserta didik yang belum siap untuk mengikuti pelajaran akan lebih cenderung bersikap tidak aktif berbanding terbalik dengan peserta didik yang sudah siap mengikuti pelajaran maka di dalam kelas akan terlihat aktif pada saat mengikuti pelajaran. Peserta didik yang siap dalam belajar menurut Slameto (2010) akan lebih cepat mudah dalam proses pemahaman pelajaran yang dijelaskan oleh instruktur. Keberhasilan dari pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan belajar diperkuat oleh pendapat Sumiati & Asra (2013) bahwasanya kesiapan belajar menentukan kemampuan seseorang dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan memperoleh hasil belajar secara baik.

Diduga keberhasilan belajar peserta didik di lembaga kursus Oase Academy Kota Padang Panjang dikarenakan kesiapan belajar peserta didik yang berpatokan pada pendapat indikator kesiapan belajar menurut Slameto (2010) yang meliputi 1) kondisi fisik, mental, dan emosional; 2) kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan; dan 3) keterampilan dan pengetahuan. Begitu juga dengan pendapat Nasution (2012) yang mencakup 1) perhatian; 2) motivasi; dan 3) perkembangan kematangan. Akan tetapi, kesiapan belajar yang akan dibahas pada

penelitian ini ialah kesiapan belajar peserta didik yang ditinjau dari aspek motivasi belajar, tujuan belajar, dan kondisi emosional. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Oase Academy Kota Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diduga yang menyebabkan tingginya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh:

- a. Motivasi peserta didik yang tinggi
- b. Hubungan emosional yang baik antara peserta didik dengan instruktur
- c. Peserta didik aktif mengikuti pelajaran
- d. Fasilitas belajar yang memadai
- e. Kesiapan belajar peserta didik yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program kursus Bahasa Inggris pada lembaga Oase Academy Kota Padang Panjang berjalan dengan baik. Keberhasilan dalam pelaksanaan program kursus Bahasa Inggris ini dipengaruhi oleh banyak hal, karena keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran yang dimiliki peneliti, maka peneliti melakukan pembatasan masalah penelitian ini pada gambaran kesiapan belajar peserta didik di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Oase Academy Kota Padang Panjang dilihat dari aspek motivasi belajar, tujuan belajar, dan kondisi emosional.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah gambaran kesiapan belajar peserta didik di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Oase Academy Kota Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan kesiapan motivasi belajar peserta didik.
2. Menggambarkan kesiapan tujuan belajar peserta didik.
3. Menggambarkan kesiapan kondisi emosional peserta didik.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran kesiapan motivasi belajar peserta didik?
2. Bagaimanakah gambaran kesiapan tujuan belajar peserta didik?
3. Bagaimanakah gambaran kesiapan kondisi emosional peserta didik?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat perlunya penelitian mengenai gambaran kesiapan belajar peserta didik di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Oase Academy Kota Padang Panjang adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan masukan dan memperdalam keilmuan bidang pendidikan luar sekolah, terutama mengenai kursus Bahasa Inggris yang berkaitan dengan kesiapan belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang Panjang

Diharapkan Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang Panjang memperoleh data informasi tentang bagaimana cara meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami serta meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Oase Academy Kota Padang Panjang.

b. Bagi Instruktur

Instruktur mendapatkan informasi bahwa kesiapan belajar dapat berpengaruh kepada pencapaian hasil belajar di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Oase Academy Kota Padang Panjang.

H. Definisi operasional

Supaya terhindar dari kesalahpahaman tentang penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan sebagai berikut:

1. Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar atau yang biasa disebut sebagai *readiness* adalah suatu bentuk kondisi situasi yang menyebabkan peserta didik mampu menerima pembelajaran secara baik. Kesiapan belajar menurut Slameto (2010) adalah seluruh kondisi pada diri peserta didik yang membuatnya siap untuk menerima dan memberikan respon dalam menghadapi situasi tertentu dan cara tertentu. Selanjutnya Nasution (2011) menyatakan bahwasanya kesiapan belajar ialah kondisi terdahulu sebelum mendahului kegiatan dalam sebuah pelajaran itu sendiri. Di mana kesiapan belajar menjadi prasyarat yang harus dipenuhi peserta

didik terlebih dahulu sebelum masuk ketahap belajar berikutnya. Sementara itu kesiapan belajar menurut Sumiati & Asra (2013) menentukan kemampuan seseorang pada saat kegiatan pembelajaran untuk memperoleh capaian yang diinginkan. Peserta didik yang benar-benar siap untuk menerima pelajaran maka akan memperoleh hasil yang maksimal, begitupun sebaliknya.

Dari penjelasan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa kesiapan belajar ialah faktor utama yang perlu dimiliki peserta didik ketika mengikuti kegiatan kursus Bahasa Inggris. Kesiapan dalam belajar maksudnya ialah suatu kondisi di mana peserta didik sudah benar-benar siap menerima pelajaran yang diajarkan oleh instruktur dengan baik. Jika peserta didik sudah memiliki kesiapan untuk belajar, maka bisa memudahkannya pada proses penerimaan dan pemahaman materi ajar.

Kesiapan belajar memiliki beberapa indikator, Slameto (2015) mengemukakan bahwa indikator kesiapan belajar meliputi 1) kesiapan kondisi fisik, kesiapan kondisi mental, dan kesiapan kondisi emosional; 2) kesiapan kebutuhan, motif, dan kesiapan tujuan belajar; dan 3) kesiapan keterampilan dan pengetahuan. Sedangkan menurut Nasution (2012) mengemukakan indikator kesiapan belajar mencakup 1) kesiapan perhatian; 2) kesiapan motivasi belajar; dan 3) kesiapan perkembangan kematangan.

Kesiapan belajar menurut penelitian ini ialah kesiapan belajar peserta didik ketika mengikuti program kursus Bahasa Inggris di Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang Panjang yang dilihat dari aspek kesiapan motivasi belajar, aspek kesiapan tujuan belajar, dan kesiapan kondisi emosional.

a. Kesiapan Motivasi Belajar

Motivasi belajar ialah dorongan yang mengarahkan peserta didik dalam melaksanakan sesuatu untuk memperoleh tujuan yang sudah ditentukan. Motivasi belajar menurut Sudjana (2010) merupakan keadaan yang ada pada diri peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar yang memengaruhi tingkah lakunya. Sejalan dengan pendapat itu, Dimiyati dan Mudjiono (2009) mengartikan bahwa kesiapan motivasi belajar merupakan perubahan energi yang berasal dari diri peserta didik yang menginginkan timbulnya kegiatan belajar dan pembelajaran yang sesuai dengan tujuannya. Kesiapan motivasi belajar menurut Sumiati & Asra (2013) didasari oleh kebutuhan, dan minat peserta didik dalam belajar. Selanjutnya, Sardiman (2011) mengemukakan bahwa peserta didik yang memiliki kesiapan motivasi belajar akan terlihat dari sikap, perasaan, minat, ketekunan, konsentrasi dan kebutuhan akan belajar.

Kesiapan motivasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah bagaimana kesiapan motivasi peserta didik ketika mengikuti kegiatan kursus di Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang Panjang yang dilihat dari ketekunan, kebutuhan, minat, dan konsentrasi.

b. Kesiapan Tujuan Belajar

Tujuan pembelajaran merupakan suatu harapan atau keinginan dari peserta didik dalam mengikuti suatu kegiatan belajar. Tujuan belajar dikemukakan oleh Sumiati & Asra (2013) merupakan sasaran atau arah yang akan dituju oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dikemukakan oleh

Djamarah (2010) merupakan pedoman atau arahan yang akan dicapai peserta dalam proses belajar. Sehubungan dengan itu, kesiapan tujuan belajar menurut Aunurrahman (2012) merupakan pola perubahan tingkah laku yang diinginkan oleh peserta didik yang terjadi sebagai dampak dari hasil dan pengalaman yang diterimanya dalam kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku dari peserta didik tersebut dapat mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kesiapan tujuan belajar yang dimuat dalam penelitian ini ialah bagaimana kesiapan tujuan belajar peserta didik di Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang ketika mengikuti pembelajaran dalam memperoleh tujuan belajar berupa penambahan kemampuan ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap.

c. Kesiapan Kondisi Emosional

Kondisi emosional merupakan suatu suasana yang dirasakan oleh peserta didik dalam proses mengikuti kegiatan belajar. Emosi diartikan Djaali (2014) sebagai pengalaman afektif yang diikuti oleh penyesuaian diri dari dalam diri peserta didik mengenai keadaan mental, fisiologis dan berwujud suatu tingkah perilaku yang nampak. Kondisi emosional menurut Sunarto dan Agung Hartono (2006) adalah pengalaman afektif peserta didik yang diiringi dengan proses penyesuaian diri peserta didik berhubungan dengan keadaan mental dan fisik yang terwujud melalui pola tingkah laku. Kondisi emosional diri peserta didik dalam kesiapan belajar menurut Djaali (2014) meliputi rasa marah, cemas, takut, sedih, jengkel, cinta, bahagia, percaya diri, dan rasa malu. Selanjutnya menurut Goleman dalam Aunurrahman (2012) kondisi emosional meliputi kemampuan menghadapi masalah, kemampuan hubungan sosial, dan kemampuan menjaga suasana hati.

Kesiapan kondisi emosional yang dimaksud pada penelitian ini ialah bagaimana kesiapan kondisi emosional peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran di Lembaga Kursus Oase Academy Kota Padang Panjang yang dilihat dari kemampuan menghadapi masalah, menjaga suasana hati, dan mengadakan hubungan sosial.